

# **Program Kegiatan Invitasi Mahasiswa pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia**

24 Januari 2023 – 3 Februari 2023

Laporan Kegiatan Invitasi

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera

“Pengaruh Data Inflasi Daerah Sebagai Data Pengambilan Keputusan Nasional”



Oleh :

**Rheznandya Norman Hidayat**

**STIE INDONESIA BANKING SCHOOL JAKARTA**

Jalan Kemang Raya No. 35, Bangka Mampang

Prapatan Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12730

# HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN

## KEGIATAN INVITASI



### HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN PRAKTIK KERJA

#### "LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN BANK INDONESIA KANTOR PERWAKILAN PALEMBANG"

Oleh

Nama : Rheznandya Norman Hidayat  
NIM : 20201211064  
Program Studi : Akuntansi


Jakarta, Februari 2023

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Praktik kerja

Pembimbing Lapangan

  
(Dr. Wiwi Idawati, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.)

  
( Nurcahyo Haru Prastowo)  
Perwakilan Praktisi

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. karena atas limpahannikmat dan karunia-Nya laporan kegiatan invitasi pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan dapat terselesaikan dengan baik. Laporan ini telah penulis selesaikan dengan maksimal berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dalam bentuk ungkapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala karunia kepada penulis selama melakukan kegiatan Invitasi Bank Indonesia
2. Mama Diana, Om Erik, Tante Desi serta Eyang yang sudah membantu penulis dengan bantuan materil dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan program Invitasi Bank Inonesia.
3. Ibu Dr. Wiwi Idawati, S.E.,M.Si.Ak. CA., ACPA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan berupa nasehat dan masukan dalam melaksanakan program Invitasi Bank Indonesia
4. Ibu Dewi Prihadiyanti, SE., Ak., M.Si selaku Ketua Unit Magang STIE Indonesia Banking School;
5. Bapak Indra selaku pembimping lapangan yang senantiasa membantu dan memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang kai berikan
6. Para pimpinan serta karyawan yang ada di Bank Indonesia yang telah mengajari dan membantu kami selama Vistiasi
7. Pacar dan teman-teman saya yaitu Anela Calista, Bintang Aditiya, Fadhil Muharrom, Fitrah Ananda, Muhammad Rangga, dan Tiara Desya.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penilaian

terhadap hasil kerja penulis pada kegiatan Invitasi serta memberikan manfaat berupa wawasan kepada mahasiswa dan pihak yang berkepentingan tentang Bank Indonesia. Diluar itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan kegitan ini, baik dari segi tata bahasa, susunan kalimat maupun isi. Oleh karena itu, masukan dan kritikan yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan ini.

Palembang, 2 Februari 2023

Rheznandya Norman Hidayat



## DAFTAR ISI

<u>HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN KEGIATAN INVITASI..</u>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>KATA PENGANTAR</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>DAFTAR ISI</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>DAFTAR GAMBAR</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>DAFTAR LAMPIRAN</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>BAB I</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>1.1 Latar Belakang</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>1.2 Tujuan Praktik Kerja (Invitasi)</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>1.2.1 Tujuan untuk Mahasiswa STIE Indonesia Banking School ...</u>	<b>Error!</b>
	<b>Bookmark not defined.</b>
<u>1.2.2 Tujuan untuk STIE Indonesia Banking School....</u>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>1.2.3 Tujuan Untuk KPw Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>1.3 Sistematika Laporan Praktik Kerja (Invitasi)</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	<b>defined.</b>
<u>BAB II</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>2.1 Bank Sentral</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>2.2 Bank Indonesia</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>2.2.1 Visi Bank Indonesia</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>2.2.2 Misi Bank Indonesia</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>2.3. Kebijakan Moneter</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>2.4 Sistem Pembayaran</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

<u>2.5 Stabilitas Sistem Keuangan</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>3.1 Sejarah Perusahaan dan Perkembangan Perusahaan</u> ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>3.1.1 Sejarah Bank Indonesia</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>3.1.2 Sejarah dan Perkembangan KPw Sumatera Selatan</u> .....	<b>Error!</b>
	<b>Bookmark not defined.</b>
<u>3.2 Produk-Produk Perusahaan</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>3.2.1 Laporan Perekonomian Provinsi (LPP)</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>3.2.2 Statistik Ekonomi dan Keuangan Daerah (SEKDA)</u> .....	<b>Error!</b>
	<b>Bookmark not defined.</b>
<u>3.3 Struktur Organisasi Perusahaan</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>3.4 Fungsi dan Tugas Bagian Tempat Praktik Kerja</u> ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>3.4.1 Divisi Fungsi Perumusan KEKDA Provinsi</u> .....	29
<u>3.4.2 Divisi Fungsi Implementasi Data dan Statistik Ekonomi dan Keuangan</u> .....	30
<u>3.4.3 Divisi Fungsi Implementasi SP, PUR, dan Manajemen Intern dan Fungsi Implementasi Kebijakan Sistem Pembayaran</u> .....	30
<u>3.4.4 Divisi Fungsi Pelaksanaan Pengembangan UMKM, Keuangan Inklusif dan Syariah</u> .....	32
<u>3.4.5 Unit Kehumasan</u> .....	34

<b>BAB IV</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>4.1. Pekerjaan Teknis yang Dilakukan terkait dengan FDSEK dan FPKP</u> ....	36
<u>4.1.1 Praktik Kerja Hari Pertama (Selasa, 24 Januari 2023)</u> .....	36
<u>4.1.2 Praktik Kerja Hari Kedua (Rabu, 25 Januari 2023)</u> .....	37
<u>4.1.3 Praktik Kerja Hari Ketiga (Kamis, 26 Januari 2023)</u> .....	39
<u>4.2 Pekerjaan Teknis yang Dilakukan terkait dengan FISPPUR dan FIKSP</u> 40	
<u>4.2.1 Praktik Kerja Hari Keempat (Jumat, 27 Januari 2023)</u> .....	40
<u>4.2.2 Praktik Kerja Hari Kelima (Senin, 30 Januari 2023)</u> .....	41
<u>4.2.3 Praktik Kerja Hari Keenam (Selasa, 31 Januari 2023)</u> .....	42
<u>4.3 Pekerjaan Teknis yang Dilakukan terkait dengan FPPUKIS dan Unit</u> <u>Kehumasan</u> .....	43
<u>4.3.1 Praktik Kerja Hari Ketujuh (Rabu, 1 Februari 2023)</u> .....	43
<u>4.3.2 Praktik Kerja Hari Kedelapan (Kamis, 2 Februari 2023)</u> .....	44
<u>4.3.3 Praktik Kerja Hari Kesembilan (Jumat, 3 Februari 2023)</u> .....	45
<b>BAB V</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>5.1 Kesimpulan</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>5.2 Saran</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<u>Daftar Pustaka</u> .....	49





## DAFTAR FOTO

Foto 1 : Pengenalan Lingkungan Kerja

Foto 2 : *Liaison* dengan perusahaan

Foto 3 : Rapat Koordinator dengan BPS

Foto 4 : pengkajian berita untuk FPKP

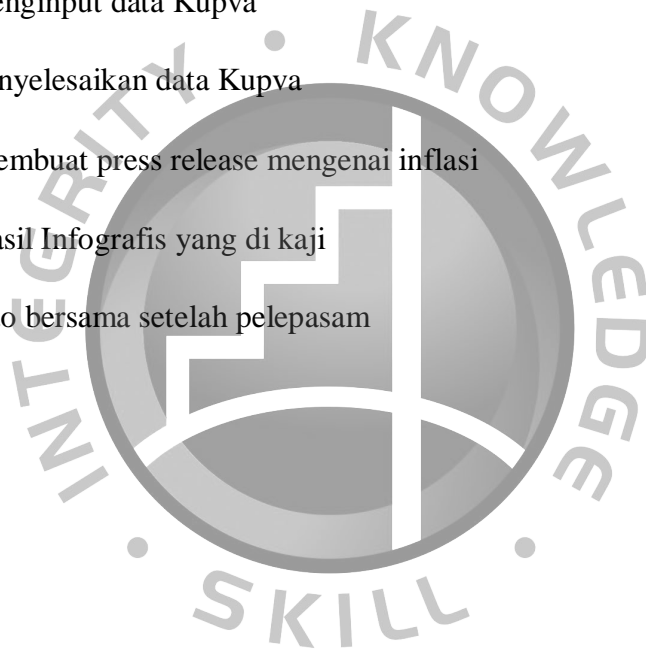
Foto 5 : menginput data Kupva

Foto 6: menyelesaikan data Kupva

Foto 7 : Membuat press release mengenai inflasi

Foto 8: Hasil Infografis yang di kaji

Foto 9: Foto bersama setelah pelepasan



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Foto-Foto saat praktik kerja
- Lampiran 2 : Daftar Hadir Kegiatan Praktik Kerja Mahasiswa
- Lampiran 3 : Catatan harian kegiatan praktik kerja mahasiswa
- Lampiran 4 : Rencana Kegiatan Praktik Kerja Mahasiswa
- Lampiran 5 : Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Mahasiswa
- Lampiran 6 : Evaluasi Sikap Mahasiswa Praktik Kerja
- Lampiran 7 : Evaluasi Keterampilan
- Lampiran 8 : Evaluasi Pengetahuan Mahasiswa Praktik Kerja
- Lampiran 9 : Rekapitulasi Nilai Akhir Praktik Kerja
- Lampiran 10 : Lembar Bimbingan Laporan Praktik Kerja
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Praktik Kerja

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Persaingan di pasar tenaga kerja khususnya di industry perbankan dalam menghadapi arus globalisasi, kemajuan teknologi dan zaman serta Masyarakat Ekonomi Asia (MEA) yang membuat persaingan yang semakin ketat. Persaingan yang ketat membuat dunia pekerjaan harus menjadi lebih cepat dan tanggap terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. Salah satu factor kunci dari perubahan adalah sumber daya manusia. Pada hakekatnya dalam sebuah persaingan hanya orang-orang yang memiliki pengetahuan, memiliki keterampilan dan kompeten yang dapat memenangkan persaingan pada era ini.

Kegiatan praktik kerja mahasiswa Indonesia Banking School adalah kegiatan praktik kerja lapangan untuk meningkatkan mutu kualitas mahasiswa sehingga dapat bersaing di dalam bidangnya. Mahasiswa Indonesia Banking School tidak hanya di tuntutan untuk berkompeten di dalam bidang teori namun di tuntutan untuk memiliki kompetensi praktikal dalam dunia kerja. Dengan kegiatan praktik kerja ini membuat mahasiswa melihat permasalahan yang terjadi di lapangan sehingga mahasiswa akan terlatih untuk permasalahan kontekstual dan dapat meningkatkan kualitas diri. Hal ini tentunya sejalan dengan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh Inodonesia Banking School yakni: *Skill*,

*Integrity dan Knowledge.*

Program praktik kerja mahasiswa Indonesia Banking School yakni kegiatan Invitai Bank Indonesia yang di laksanakan selama dua minggu pada seluruh kantor Kantor Perwakilan Bank Indonesia di seluruh provinsi di Indonesia. Kegiatan ini memberikan gambaran serta wawasan tentang Bank Indonesia sebagai bank sentral negara Indonesia. Gambaran serta wawasan tentang Bank Indonesia juga meliputi divisi yang ada di bank Indonesia, system kerja bank Indonesia implementasi kebijakan-kebijakan moneter , system pembayaran dan produk-produk yang Bank Indonesia berikan. Selain hal teori tersebut mahasiswa juga di latih untuk memiliki *attitude* yang baik selama menjalankan kegiatan praktik kerja dan mendapatkan ilmu baru yang sebelumnya belum di miliki dan tidak diberikan kepada mahasiswa di bangku kuliah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa yang mengikuti Invitasi Bank Indonesia ini mendapatkan ilmu baru serta pemahaman baru untuk menjadi bekal di dunia pekerjaan yang akan datang.

## **1.2 Tujuan praktik kerja**

### **Tujuan untuk Mahasiswa, STIE Indonesia Banking School**

1. Mengimplementasikan secara langsung teori yang di ajarkan di kelas dengan praktik kerja lapangan yang sesungguhnya.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menambah pengalaman bekerja serta mengembangkan soft skill mahasiswa di lingkungan kerja
3. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai aktivitas pekerjaan yang dilakukan oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral Indonesia

### **1.2.1 Tujuan untuk STIE Indonesia Banking School**

1. mempererat hubungan Kerjasama yang baik antara pihak Bank Indonesia dengan STIE Indonesia Banking School
2. melakukan pencocokan kurikulum dengan dunia kerja sehingga Pendidikan STIE Indonesia Banking School dapat sesuai dengan dunia pekerjaan
3. memberikan tambahan wawasan serta keterampilan bagi mahasiswa yang belum tersampaikan perkuliahaan.

### **1.2.2 Tujuan untuk KPw Indonesia Provinsi Sumatera Selatan**

1. Dapat menyebar luaskan informasi mengenai fungsi,tugas dan kegiatan Bank Indonesia sebagai bank sentral kepada mahasiswa.

2. Dapat melihat dan menyeleksi anak magang yang berkualitas dan berpotensi untuk direkrut.
3. Membuka kesempatan bagi generasi penerus bangsa dalam mensejahterakan masyarakat.
4. Menjalin dan mempererat kerja sama antara Bank Indonesia dengan STIE Indonesia Banking School.

### **1.3 Sistematika Laporan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

BAB I menjelaskan mengenai latar belakang pelaksanaan program praktik kerjalapangan, menjelaskan tujuan dilaksanakannya program magang serta sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

BAB II menguraikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan obyek tinjauan khusus selama pelaksanaan program praktik kerja lapangan berdasarkan teori baik dari buku teks atau dari hasil penelitian (jurnal, buletin, dan laporan hasil penelitian lain.

#### **BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT PRAKTIK KERJA**

BAB III memberikan gambaran umum mengenai sejarah Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan, produk-

produk, struktur serta fungsi dan tugas KPw Sumatera Selatan.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

BAB IV merupakan pembahasan hasil PKL di KPw Bank Indonesia Sumatera Selatan sesuai dengan penempatan selama magang, menjelaskan dan menguraikan pekerjaan yang dilakukan selama magang.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

BAB V terdiri dari kesimpulan dan saran. Di dalam kesimpulan diuraikan beberapa hasil utama yang diperoleh selama program PKL, terutama mengenai tugas khusus. Sedangkan pada saran akan diuraikan mengenai pengembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 BANK SENTRAL

Bank sentral adalah sebuah instansi independent yang memiliki tanggung jawab dan ha katas kebijakan moneter di suatu negara dimana kebijakan tersebut ada uuntuk menjaga stabilitas nilai tukar mata uang asing serta menjaga tingkat inflasi. Bank sentral akan berupaya menjaga tingkat inflasi serendah ungin atau pada tingkat optimal bagi perekonomian melalui pengontrolan uang yang beredar di masyarakat serta mengontrol keseimbangan jumlah uang dan barang. Bank sentral adalah satu-satunya bank yang dapat mengajukan pencetakan uang dan satu-satunya bank yang dapat melakukan peredaran uang. Selain itu bank sentral merupakan bank yang memegang simpanan bank lain serta menggunakannya untuk *settlement* pembayaran antar bank.

Bank sentral memiliki tugas utama yaitu sebagai pengendali kebijakan moneter, pengelola nilai tukar dan cadangan devisa. Bank Indonesia juga mengelola system pembayaran dan memelihara mata uang rupiah sehingga pelaksanaan tugas bank Indonesia bersifat makroprudensial yang berfokus terhadap risiko sistemik pada system keuangan.

#### 2.2 BANK INDONESIA

Bank Indonesia adalah Lembaga negara independent yang memegang fungsi sebagai bank sentral Negara Indonesia. Bank Indonesia sebagai Lembaga negara yang independent memiliki tugas dan wewenang yang bebas dari campur tangan pemerintah kecuali yang tercantum di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2009 dengan kata lain bank Indonesia memilik otoritas penuh dalam meruumsukan dan melaksanakan tugas serta fungsinya.



Dalam fungsinya Bank Indonesia memiliki satu tujuan tunggal, yaitu mencapai dan memelihara kestabilan barang dan jasa serta nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing atau valuta asing. Untuk mencapai tujuan tersebut Bank Indonesia memiliki 3 pilar utama yaitu menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaraan system pembayaran, serta menjaga stabilitas system keuangan.

### **2.2.1 Visi Bank Indonesia**

Menjadi bank sentral digital terdepan yang berkontribusi nyata terhadap perekonomian nasional dan terbaik di antara negara *emerging markets* untuk Indonesia maju.

### **2.2.2 Misi Bank Indonesia**

1. Mencapai dan memelihara stabilitas nilai Rupiah melalui efektivitas kebijakan moneter dan bauran kebijakan Bank Indonesia
2. Turut menjaga stabilitas sistem keuangan melalui efektivitas kebijakan moneter dan bauran kebijakan Bank Indonesia
3. Turut mengembangkan ekonomi dan keuangan digital melalui penguatan kebijakan sistem pembayaran Bank Indonesia dan sinergi dengan kebijakan pemerintah serta mitra strategis lain
4. Turut mendukung stabilitas mikroekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui sinergi bauran kebijakan Bank Indonesia dengan kebijakan fiskal dan reformasi structural pemerintah serta kebijakan mitra strategis.
5. Turut meningkatkan pendalaman pasar keuangan untuk memperkuat efektivitas kebijakan Bank Indonesia dan mendukung pembiayaan ekonomi nasional:

6. Turut mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah di tingkat nasional hingga di tingkat daerah
7. Mewujudkan bank sentral berbasis digital dalam kebijakan dan kelembagaan melalui penguatan organisasi, sumber daya manusia, tata Kelola dan system informasi yang handal, serta peran internasional yang proaktif.

### **2.2.3 Nilai Strategis Bank Indonesia**

1. Kejujuran dan integritas
2. Profesionalisme
3. Kesempurnaan
4. Kepentingan public
5. Koordinasi dan kerja sama

### **2.3 kebijakan moneter**

Partisipasi bank sentral dalam perekonomian suatu negara untuk menstabilkan perekonomian adalah dengan perumusan dan pengimplementasian kebijakan moneter. Kebijakan moneter sendiri merupakan seperangkat kebijakan ekonomi yang di rancang atau dibuat untuk mengatur ukuran serta tingkat pertumbuhan pasokan uang di dalam perekonomian negara. Dalam mengatur dan mengelola kebijakan moneter Bank Indonesia menggunakan beberapa cara, mulai dari penyesuaian suku bunga, mengubah jumlah uang yang beredar di masyarakat serta penjualan dan pembelian surat berharga. Upaya yang dilakukan adalah untuk menstabilkan mata uang Rupiah dengan menekan laju inflasi yang pada akhirnya akan mencapai perkembangan per ekonomian yang di harapkan. Dalam artian

perekonomian yang diinginkan adalah stabilitas perekonomian secara makro, meliputi stabilitas harga yang di lihat dari rendahnya laku inflasi, berkembangnya produksi (output rill), serta luasnya lapangan dan kesempatan kerja.

Bank sentral dalam menerapkan kebijakan moneter juga memperhatikan siklus ekonomi. Hal ini berkaitan dengan perekonomian suatu negara yang fluktuatif atau pasang surut, sehingga dalam menerapkan kebijakan makro perlu sejalan dengan siklus ekonomi. Dalam praktiknya, Ketika perekonomian sedang *boom* atau perkembangan yang pesat, maka kebijakan moneter yang akan diterapkan adalah kebijakan moneter kontraktif. Kebijakan moneter kontraktif adalah kebijakan moneter yang ditujukan untuk memperlambat kegiatan ekonomi, yaitu mengurangi jumlah uang yang beredar. Sebaliknya, saat ekonomi sedang mengalami *depression* atau perekonomian sedang melambat, maka kebijakan yang akan diterapkan adalah kebijakan moneter ekspansif. Kebijakan moneter ekspansif adalah kebijakan yang ditujukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, yaitu dengan cara meningkatkan jumlah uang beredar.

Dimensi kedua dari kebijakan moneter adalah perkembangan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Di Indonesia system *exchange rate* mengikuti sistem *floating exchange rate* atau sistem nilai tukar mengambang. Artinya, nilai tukar dibiarkan bergerak sesuai dengan permintaan atau penawaran atas mata uang tersebut di pasar. Sehingga rupiah akan menguat apabila permintaan rupiah lebih besar dibandingkan penawarannya, dan sebaliknya rupiah akan melemah apabila penawaran akan rupiah lebih besar dibandingkan dengan permintaanya.

## 2.4 sistem pembayaran

Sistem pembayaran merupakan seperangkat aturan dan mekanisme yang digunakan untuk melakukan pemindahan dana dari satu pihak ke pihak lain guna memenuhi suatu kewajiban yang muncul dari kegiatan ekonomi. Media yang digunakan untuk pemindahan nilai uang tersebut sangat beragam, mulai dari media yang sederhana hingga pada penggunaan sistem yang kompleks serta melibatkan berbagai Lembaga dan aturannya. Kewenangan mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran di Indonesia dilaksanakan oleh Bank Indonesia sesuai yang tertera dalam Undang-undang Bank Indonesia.

Dalam menjalankan tugasnya Bank Indonesia mengacu pada empat prinsip kebijakan sistem pembayaran yaitu, keamanan, efisien, kesetaraan akses, dan perlindungan konsumen. Aman berarti segala resiko dalam sistem pembayaran seperti risiko likuiditas, kredit, fraud harus bisa dikelola dan di prevent dengan baik oleh penyelenggara. Kemudian prinsip efisien berarti penyelenggara harus dapat di gunakan secara luas sehingga biaya yang ditanggung masyarakat akan lebih murah karena meningkatnya skala ekonomi. Berikutnya adalah kesetaraan akses dimana Bank Indonesia tidak mengizinkan adanya monopoli pada penyelenggaraan suatu sistem. yang menghambat pemain baru masuk. Prinsip perlindungan konsumen adalah kewajiban bagi penyelenggara untuk memperhatikan aspek-aspek perlindungan konsumen.

Secara garis besar sistem pembayaran dibagi menjadi dua yaitu sistem pembayaran tunai dan sistem pembayaran non-tunai. Perbedaan mendasar dari kedua jenis sistem pembayaran tersebut adalah pada instrumennya di mana pembayaran tunai menggunakan uang kartal dimana terdiri dari uang kertas dan uang logam, sedangkan pada sistem pembayaran non-tunai menggunakan instrument berupa alat pembayaran menggunakan kartu (APMK), Cek, Bilyet Giro, Nota Debit, maupun uang elektronik.

## **2.5 stabilitas system keuangan**

Bank Indonesia memiliki kepentingan untuk menjaga SSk. Hal ini terkait dengan fungsi BI sebagai *Lender of the Last Resort* (LOLR) atau otoritas berwenang yang menyediakan likuiditas pada saat krisis dan paling akhir di saat genting. Oleh karenanya BI juga merupakan otoritas yang memegang Kendali dalam kebijakan moneter serta system pembayaran yang stabilitasnya sangat terkait dengan stabilitas keuangan. Pelaksanaan wewenang ini di atur dalam beberapa payung hukum sebagai berikut:

- i. Undang-Undang No. 9 Tahun 2016 tentang Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan
- ii. Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan
- iii. Peraturan Bank Indonesia No.16/11/PBI/2014 tentang Pengaturan dan Pengawasan Makroprudensial
- iv. Peraturan Dewan Gubernur No.17/17/PDG/2015 tentang Kerangka Kebijakan Makroprudensial

Berdasarkan peraturan tersebut, BI memiliki wewenang untuk melakukan pengaturan dan pengawasan makroprudensial. Wewenang ini juga mencakup pengawasan BI terhadap perbankan serta elemen system keuangan lainnya.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT PRAKTIK KERJA

#### 3.1 sejarah perusahaan dan perkembangan perusahaan

##### 3.1.1 sejarah bank Indonesia

Sejarah Bank Indonesia dimulai pada tahun 1828 dengan keluarnya surat keputusan komisaris jenderal Hindia Belanda, terbentuk dan diresmikan *De Javasche Bank* dengan Mr. C. de Haan sebagai Presiden DJB dan C.J. Smulders sebagai Sekretaris DJB. Pendirian *De Javasche Bank* mulanya akibat kepentingan dari Hindia Belanda yang memerlukan bank sebagai upaya untuk menertibkan sistem pembayaran. Selain itu, alasan lainnya adalah karena pengusaha di Batavia, Hindia Belanda merasa perlu adanya bank untuk memenuhi kepentingan bisnis mereka. *De Javasche Bank* memiliki fungsi dan peran dalam mencetak dan mengedarkan uang.

Pada periode pendudukan Jepang, Jepang melakukan likuidasi terhadap semua bank yang terletak di Jakarta. Kemudian fungsi dan tugas dari bank-bank yang dilikuidasi diambil alih oleh bank-bank Jepang seperti Yokohama Specie Bank, Taiwan Bank dan Mitsui Bank. Selanjutnya, di pulau Jawa dibentuk bank sirkulasi untuk mengedarkan *invasion money* hingga akhir tahun 1946 jumlah uang beredar di Hindia Belanda mencapai 8 Miliar Gulden. Pasca Proklamasi Kemerdekaan,

tepatnya 19 Oktober 1945, Indonesia yang waktu itu masih berstatus sebagai negara serikat mendirikan Jajasan Poesat Bank Indonesia (Yayasan Bank Indonesia). Berdasarkan Perpu Nomor 2/1946, tertanggal 5 Juli 1946, yayasan itu lalu berubah menjadi Bank Negara Indonesia (BNI) yang berfungsi sebagai bank sentral sekaligus bank umum. Tanggal 5 Juli 1946 itu pula hari Bank Indonesia ditetapkan. Pemerintah Belanda yang berusaha kembali menguasai Indonesia, sempat menghidupkan lagi *De Javasche Bank*. Namun setelah Konferensi Meja Bundar (KMB) 1949, *De Javasche Bank* diputuskan sebagai milik Republik Indonesia.

Setelah RIS bubar dan Indonesia sepenuhnya menjadi negara yang berdaulat, pada tahun 1953 dibentuklah Bank Indonesia menggantikan fungsi dan peran *De Javasche Bank*. Pada saat itu Bank Indonesia memiliki 3 fungsi, yaitu bidang perbankan, sistem pembayaran, dan moneter. Tetapi Bank Indonesia juga memiliki wewenang lainnya, yaitu menjalankan bank sebagaimana bank komersil. Kemudian tepat 15 tahun berikutnya, pemerintah mengeluarkan Undang-Undang yang menyatakan bahwa fungsi Bank Indonesia sebagai bank sentral dibedakan dengan fungsi bank komersil lainnya. Pada tahun

1999, melalui UU no.23 tahun 1999 ditetapkan bahwa Bank Indonesia merupakan bank sentral yang independen yang memiliki tugas dan wewenang dalam memelihara dan menjaga kestabilan nilai rupiah.

### **3.1.2 sejarah dan perkembangan KPw Sumatera Selatan**

Sejarah Bank Indonesia berawal dari pembentukan bank sirkulasi milik pemerintah kolonial Hindia Belanda, De Javasche Bank (DJB), di Batavia pada 1828. Demi mengembangkan sayap tugasnya, DJB kemudian membuka kantor cabang di beberapa kota strategis, salah satunya di Kota Palembang sejak 1909. Peran DJB baik pada tingkat nasional maupun lokal sebagai bank sirkulasi digantikan Nanpo Kaihatsu Ginko (NKG) pada masa pendudukan Jepang. Sempat berdiri kembali pada masa revolusi kemerdekaan, DJB beserta seluruh kantor cabangnya kemudian dinasionalisasi sebagai Bank Indonesia. Topik mengenai peran Bank Indonesia dan DJB di Kota Palembang dengan dimensi sejarah ekonomi lokal Sumatra Selatan menjadi focus penulisan buku ini. Dari perspektif sejarah, peran DJB dan BI Palembang mengandung keunikan tersendiri sebagai historiografi ataupun kajian ekonomi wilayah. Tersebab oleh letak geografis yang dinamis—terjalin interdependensi antara daerah ilir sebagai ibu kota sekaligus entreport dan daerah ulu atau pedalaman sebagai penyedia komoditas perdagangan Sumatra Selatan tumbuh sebagai pusat perdagangan dunia sejak masa lampau. Banyak sungai mengalir di wilayah itu yang bermuara ke Sungai Musi di ilir sehingga siapa pun yang menjadi



pengusaha ilir dapat mengendalikan masyarakat ulu. Relasi yang tercipta merupakan hubungan saling membutuhkan antara ilir dan ulu dalam ikatan kesatuan sosial masyarakat berbentuk sistem kekerabatan, persaudaraan, dan rasa tunduk tanpa penaklukan kekerasan. Kekuatan utama ilir mampu mengontrol seluruh aktivitas kehidupan ulu yang, salah satunya, dilakukan lewat aktivitas ekonomi uang. Namun, kontrol tersebut tidak mematikan kreativitas ulu; sebaliknya segala wujud kemakmuran dan kemajuan di ilir akan berdampak sama terhadap ulu. Kantor cabang (agentschap) DJB Palembang didirikan pada awal abad ke-20, atas usul direktur DJB Pusat, A. Z. N. Zeilinga, setelah ia berkunjung ke daerah itu. Menurutnya, kantor cabang DJB Palembang seharusnya sudah dibuka sejak lama mengingat potensi ekonomi daerah itu yang luar biasa. Meskipun tidak mendukung dalam hal pendanaan pembangunan gedung dan fasilitas, pemerintah pusat dan direksi DJB di Batavia menyetujui usul Zeilinga. Pada 20 September 1909, kantor cabang DJB Palembang resmi dibuka di atas lahan dan rumah sewa milik Kapiten Cina, Tjoa Ham Hien, di Schoolweg. Ketiadaan dukungan keuangan dari pemerintah ataupun kantor DJB Pusat sempat memunculkan rasa pesimistis Zeilinga; juga keraguan apakah DJB mampu meraih keuntungan mengingat kala itu di Palembang telah berdiri bank-bank swasta besar. Namun, pesimisme itu ternyata tidak terbukti karena dalam perkembangannya DJB mampu tumbuh besar bersamaan dengan arus kemajuan yang muncul di Kota Palembang dan daerah Sumatra Selatan. Dalam hitungan waktu yang tidak terlalu lama, DJB Palembang mampu

membeli rumah dan tanah sewa yang ditempati sejak awal berdiri dan merenovasinya besar-besaran. Bangunan megah pertama pada 1920 di Kota Palembang tersebut berada pada posisi strategis di kawasan kantor pemerintahan, baik kantor Residen Palembang, gedung pemerintahan afdeeling Palembang Bovenlanden, Gedung administrasi militer di Benteng Kuto Besak, dan beberapa gedung yang dibangun sesudahnya seperti kantor gemeente di gedung watertoren, pusat hiburan societiet, schouwbouw dan gedung bola (ballroom). Secara geo-ekonomis keberadaan gedung DJB Palembang di Schoolweg mampu menopang Pasar 16 Iir sebagai urat nadi ekonomi Kota Palembang dan Sumatera Selatan serta menjadi sirkulasi bangunan fisik gedung-gedung kolonial lain sehingga daerah itu menjelma sebagai pusat ekonomi baru di Kota Palembang. Demikian pula ketika gedung DJB dipindahkan ke Jalan Sudirman sebagai kantor cabang Bank Indonesia Palembang, posisi fisik bangunan turut menopang tiga daerah jalur utama, Jalan Sudirman, Jalan A. Rivai, dan Jalan Veteran, yang tumbuh sebagai pusat ekonomi dan politik baru di Kota Palembang. DJB Agentschap Palembang memainkan berbagai fungsi. Sebagai bank sirkulasi, DJB juga bertindak sebagai kasir pemerintahan Bank Indonesia dan 'Heritage' di Sumatra Selatan 3 menggantikan landkas atau margakassen, yakni sebagai penyimpan dana pajak aman bagi pemerintah gemeente dan seluruh Keresidenan Palembang dengan jaminan sertifikat dan dapat ditukar dengan uang kas untuk menggeliatkan roda pembangunan pemerintah. DJB Palembang memainkan peran sebagai bank niaga sehingga bersaing dalam

pelayanan kredit bagi nasabah perusahaan ataupun perorangan. DJB juga bertindak sebagai pengendali moneter di Sumatra Selatan, yang pada masa depresi agent-agent DJB ditempatkan sebagai penasihat di gemeenteraad serta ikut dalam berbagai kegiatan sosial, yaitu ikut mendirikan Rumah Sakit Kristen Charitas. Kehadiran DJB secara tidak langsung turut serta menciptakan sekaligus menikmati masa kemakmuran di Palembang. Artinya, secara value DJB Palembang turut memfasilitasi apa yang disebut idiom local sebagai masa oedjan mas, puncak kemakmuran masyarakat di ilir dan ulu secara bersama-sama. Buktinya, ketika DJB dilikuidasi pada masa pendudukan Jepang, yang diikuti pembentukan NKG, dan pelaksanaan ekonomi perang, masa oedjan mas pun mereda bahkan menjelma kemarau panjang. Ketika dinasionalisasi, DJB bersalin baju menjadi BI Palembang, dengan peran mendorong pembangunan di Palembang dan Sumatra Selatan pada umumnya. Bank Indonesia Palembang merelakan Gedung kantor yang berarsitektur kolonial untuk dibongkar dan digunakan sebagai tapak Jembatan Musi pada 1965. Jembatan tersebut dirancang sebagai simbol character national building pemerintah saat itu. Pimpinan BI baik di daerah maupun pusat bertekad menyukseskan pembangunan bangsa, agar Kota Palembang khususnya dan Sumatra Selatan umumnya sebagai bagian dari negara Indonesia yang baru merdeka memiliki kebanggaan dan dapat sejajar dengan kota-kota lain di Nusantara. Dalam perkembangannya, BI Palembang (sekarang Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatra Selatan) tetap memainkan

peran penting dalam menjaga bergulirnya roda perekonomian daerah, melalui tugasnya di bidang moneter, sistem pembayaran, dan sistem keuangan. Hal ini menjadi bukti kontribusi Bank Indonesia dalam mengawal pembangunan ekonomi daerah, termasuk menunjang di berbagai perhelatan besar Sumatra Selatan baik di tingkat nasional maupun internasional. Dapat dikatakan bahwa evolusi Kota Palembang dan Sumatra Selatan serta dinamika ekonomi yang berlangsung di dalamnya memiliki keterkaitan erat dengan keberadaan DJB Palembang pada masa colonial hingga menjadi KPw BI Provinsi Sumatra Selatan. Penulisan buku ini tidak saja merupakan bagian dari institusional memory BI yang harus dituliskan sebagai warisan pengetahuan bagi generasi penerus, baik secara khusus di lingkungan internal BI maupun sebagai sumber referensi bagi pembaca umumnya. Dengan kata lain poin utama sejarah dalam buku ini bukan untuk romantisisme dan “perawatan” memorabilia semata, tetapi diharapkan lebih atraktif sehingga dapat digunakan baik secara praktis maupun filosofis untuk membuat rancangan masa depan yang lebih baik dan dapat dijadikan landasan untuk para pembuat kebijakan politik, ekonomi dan sosial budaya, terutama di Kota Palembang.

## 3.2 produk- produk perusahaan

### 3.2.1 laporan perekonomian provinsi

Produk hasil kajian Bank Indonesia terhadap berbagai aspek perekonomian provinsi, dengan didukung kerjasama dan koordinasi dengan instansi pemerintah daerah, perbankan, badan pusat statistic serta stakeholdernya.

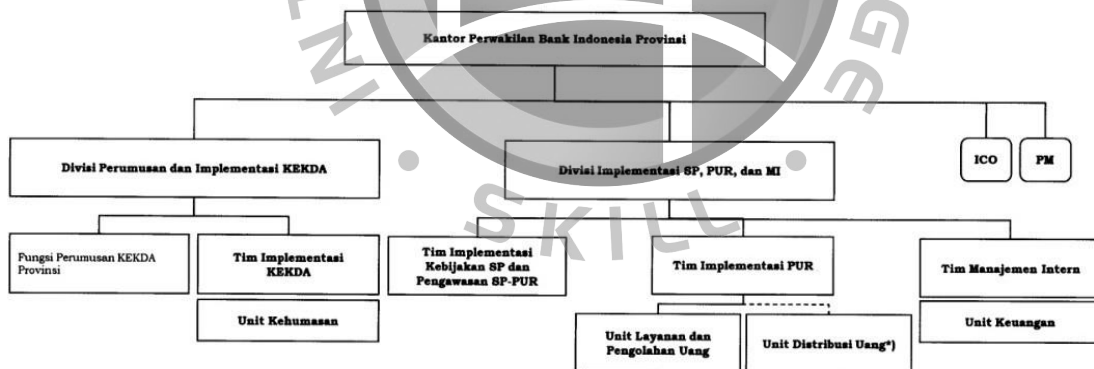
### 3.2.2 Buku Statistik Ekonomi dan Keuangan Daerah (SEKDA)

Produk untuk kebutuhan pengambilan keputusan oleh internal Bank Indonesia, Pemerintah Sumatera Selatan maupun pihak eksternal lainnya.

## 3.3 struktur organisasi perusahaan

### A. STRUKTUR ORGANISASI

KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA PROVINSI SUMATERA SELATAN



Keterangan:

\*j Dalam pelaksanaan tugasnya berada di bawah komando langsung DPU

----- Garis koordinasi dan laporan

### 3.4 fungsi dan tugas tempat praktik kerja

#### 3.4.1 Divisi Fungsi Perumusan KEKDA Provinsi

NO	Tugas Pokok	Produk Pokok
1	Melakukan pengumpulan informasi ekonomi strategis serta asesmen ekonomi dan keuangan untuk mendukung perumusan rekomendasi kebijakan kepada Kantor Pusat Bank Indonesia dan/atau Pemerintah Daerah.	Asesmen ekonomi daerah, a.l.: a. Laporan Perekonomian Provinsi, RER, Laporan Analisis Inflasi; dan b. Analytical Notes.
2	Melakukan fasilitasi upaya penyelesaian permasalahan perekonomian daerah yang membutuhkan penyelesaian dari pemerintah pusat.	Fasilitasi upaya penyelesaian permasalahan perekonomian daerah dan/atau penyusunan rencana aksi.
3	Menyusun proyeksi makro ekonomi daerah.	Hasil proyeksi dan asumsi makro ekonomi daerah.
4	Menyusun rekomendasi kebijakan ekonomi dan keuangan daerah berdasarkan hasil asesmen dan kajian.	Rekomendasi kebijakan ekonomi dan keuangan daerah kepada Kepala Daerah (advisory).
5	Menyusun asesmen/kajian SP-PUR sebagai bahan rekomendasi kepada Satuan Kerja Kantor Pusat yang menjalankan fungsi kebijakan Sistem Pembayaran.	a. Hasil asesmen/kajian SP-PUR; dan b. Hasil asesmen risiko di bidang SP-PUR.
6	Menyusun materi komunikasi dan rekomendasi terkait pengendalian inflasi terkait dalam Wilayah Kerja dan/atau antar Wilayah Kerja, program kerjasama dalam Kerja: rangka peningkatan investasi daerah, dan materi komunikasi hasil kajian serta isu regional lainnya, termasuk melakukan penyesuaian terhadap materi/publikasi eksternal sesuai dengan kebutuhan daerah.	a. Materi komunikasi dan rekomendasi pengendalian inflasi dalam Wilayah Kerja dan/atau antar Wilayah. b. Materi komunikasi dan rekomendasi sehubungan dengan program kerjasama terkait hubungan investor dan peningkatan daya saing dan c. Materi komunikasi hasil kajian dan isu regional lainnya, termasuk melakukan penyesuaian terhadap materi/publikasi eksternal sesuai dengan kebutuhan daerah.
7	Menyusun materi edukasi kebanksentralan dan materi sosialisasi capacity building kepada stakeholders.	a. Materi edukasi kebanksentralan; dan b. Materi sosialisasi dan capacity building.

### 3.4.2 Divisi Fungsi Implementasi Data dan Statistik Ekonomi dan Keuangan

No	Tugas Pokok	Produk Pokok
1	Mengumpulkan informasi, mengolah dan menyusun Statistik Ekonomi dan Keuangan Daerah (SEKDA) untuk kebutuhan stakeholders internal dan eksternal.	a. Buku SEKDA; dan b. Data olahan.
2	Melaksanakan survei dalam rangka mendukung perumusan kebijakan Bank Indonesia dan fungsi advisory.	Statistik dan/atau laporan hasil survei.
3	Melaksanakan kegiatan liaison dalam rangka mendukung perumusan kebijakan Bank Indonesia dan fungsi advisory.	a. Diary Notes Liaison; dan b. Laporan liaison bulanan dan triwulanan.
4	Mengelola dan menatausahakan data, laporan, dan kepatuhan laporan bank dan non-bank (a.l. absensi, upload secara offline, validasi kewajaran data, pembinaan dan layanan helpdesk).	a. Data laporan bank dan non-bank (a.l. absensi, upload secara offline, validasi kewajaran data, pembinaan dan layanan helpdesk); dan b. Pengenaan sanksi dan/atau redress. sanksi atas ketidakpatuhan laporan").

### 3.4.3 Divisi Fungsi Implementasi SP, PUR, dan Manajemen Intern dan Fungsi Implementasi Kebijakan Sistem Pembayaran

No	Tugas Pokok	Produk Pokok
1	Melakukan penatausahaan dan pengelolaan administrasi SP BI dan PMI BI.	Administrasi dokumen dan kepesertaan SP BI dan FMI BI, termasuk penatausahaan surat kuasa dan spesimen tanda tangan pejabat yang mewakili, serta petugas kliring
2	Melakukan penatausahaan dan pengelolaan administrasi layanan pengelolaan rekening giro.	Administrasi dokumen layanan pengelolaan rekening giro berupa spesimen tanda tangan pejabat yang

		mewakili dan petugas yang mendapat kuasa.
3	Mengelola Business Continuity Plan (BCP) SP BI dan FMI BI.	Laporan pelaksanaan BCP termasuk tersedianya layanan guest bank SP BI dan FMI BL
4	Menyediakan informasi Daftar Hitam Nasional (DHN) untuk kepentingan internal BI, pihak berwenang, dan nasabah yang bersangkutan.	Penyediaan informasi DHN melalui SI DHN.
5	Mengelola administrasi dan tata usaha Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLB) dan Two Step Loan (TSL)	Administrasi dan tata usaha KLBI dan TSI
6	Mengelola transaksi eksternal.	Pengelolaan transaksi eksternal meliputi melakkan proses awal hari, mengelola transaksi anggaran, mencetak laporan terkait oprasional dan keuangan, dan mengelola transaksi proses akhir hari.
7	Melakukan fasilitasi pertukaran warkat Fasilitasi pertukaran warkat debit dan kliring debit (KPWD).	Fasilitas peryukuran warkat debit dan kliring pengembalian debit
8	Menyusun rencana perluasan program elektronifikasi pembayaran di daerah.	Rencana perluasan program elektronisasi pembayaran di daerah.
9	Mengelola implementasi dan perluasan Laporan implementasi perluasan program elektronifikasi pembayaran di daerah termasuk melaksanakan peran sebagai fasilitator.	Laporan implementasi perluasan program elektronifikasi pembayaan di daerah
10	Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan fasilitasi dan perluasan program elektronifikasi pembayaran di daerah.	Laporan <i>monitoring</i> dan evaluasi terhadap pelaksanaan fasilitasi dan perluasan program elektronifikasi pembayaran di daerah.
11	Melakukan koordinasi, kerjasama, dan edukasi dalam rangka fasilitasi dan perluasan program elektronifikasi pembayaran di daerah.	Laporan hasil koordinasi, kerjasama, dan edukasi dalam rangka fasilitasi dan perluasan program elektronifikasi pembayaran di daerah.
12	Menyusun analisis terkait operasional SP-PUR, serta melakukan pemetaan	a. Hasil analisis terkait operasional SP PUR:



	potensi dan elektronifikasi pembayaran di daerah.	b. Hasil pemetaan potensi elektronifikasi pembayaran di daerah.
13	Mengelola data dan informasi Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SP-PUR) dan elektronifikasi pembayaran di daerah.	a. Data dan informasi SP-PUR di daerah untuk mendukung penyusunan aseamen ekonomi daerah; dan b. Data dan informasi terkait dengan program elektronifikasi pembayaran di daerah.

### 3.4.4 Divisi Fungsi Pelaksanaan Pengembangan UMKM, Keuangan Inklusif dan Syariah

No	Tugas Pokok	Produk Pokok
1	Melaksanakan program pengembangan UMKM dalam rangka peningkatan kapasitas ekonomi daerah dan pengendalian inflasi.	a. Kajian dan rekomendasi dalam rangka mendorong pengembangan UMKM; b. Terlaksananya kegiatan bantuan teknis (penelitian, pelatihan, penyediaan informasi dan/atau fasilitasi); dan c. Implementasi Program pengembangan UMKM (al. Pengembangan komoditi strategis, program pengembangan ekonomi berbasis komunitas, Local Economic Development (LED), Value Chair Financing, Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah (PPKD), credit rating, fasilitasi).
2	Melakukan kegiatan dalam rangka peningkatan akses keuangan UMKM al melalui dukungan penguatan infrastruktur keuangan, fasilitasi program pemerintah yang memberikan nilai tambah, dan penyaluran kredit UMKM dan Kredit Usaha Rakyat (KUR).	Terlaksananya fasilitasi upaya peningkatan akses UMKM kepada perbankan (a.L. melalui penyusunan lending model, Value Chain, Financing, PPKD, credit rating).

3	Melaksanakan penyediaan dan diseminasi informasi terkait pengembangan UMKM.	Penyediaan Informasi terkait UMKM (a.1. data profil UMKM, data hasil kajian Komoditas Produk Jenis Usaha (KPJU) unggulan UMKM dan lending model).
4	Melakukan kegiatan koordinasi dan kerjasama dengan stakeholders setempat dalam rangka pengembangan UMKM.	Laporan Koordinasi dan Kerjasama dengan stakeholders (Pemerintah Daerah, Perbankan dan internal Bank Indonesia).
5	Mengelola data dan informasi serta menyusun analisis terkait dengan KI.	a Data dan informasi terkait dengan KI; dan b. Hasil analisis terkait dengan KJ.
6	Merencanakan dan melaksanakan program KI.	Rencana dan laporan pelaksanaan program KI.
7	Melakukan koordinasi/kerjasama dan/atau implementasi program KI.	Laporan koordinasi/kerjasama dan/atau implementasi program KI.
8	Menyusun materi komunikasi dan rekomendasi terkait program kerjasama dalam rangka pengembangan ekonomi pengembangan ekonomi daerah (a.l. UMKM dan KI).	Materi komunikasi dan rekomendasi terkait program kerjasama dalam rangka pengembangan ekonomi daerah (a.l. UMKM dan KI).
9	Melaksanakan pemetaan sektor usaha syariah potensial di daerah	Hasil pemetaan/identifikasi usaha syariah potensial termasuk usaha pesantren dan usaha syariah lainnya.
10	Menyusun analisis dan rencana program pemberdayaan usaha pesantren, usaha berbasis komunitas, dan usaha lembaga syariah lainnya di daerah.	a. Hasil analisis dan rencana program pemberdayaan, model bisnis usaha pesantren, usaha berbasis komunitas, dan usaha lembaga syariah lainnya di daerah; b. Hasil analisis dan rencana implementasi dan model pembiayaan sosial syariah; dan c. Hasil analisis dan rencana pengembangan ekosistem halal value chain
11	Mengelola implementasi model bisnis usaha pesantren dan usaha syariah lainnya di daerah. implementasi program keuangan/pembiayaan sosial syariah, serta pengembangan ekosistem halal value chain melalui pelaksanaan kegiatan bantuan teknis	a Laporan implementasi model bisnis usaha pesantren dan usaha syariah lainnya di daerah; b. Laporan implementasi program pembiayaan sosial syariah; dan c. Laporan pengembangan ekosistem halal value chain.

	(penelitian, pelatihan, penyediaan informasi dan/atau fasilitasi).	
12	Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi model bisnis usaha pesantren dan usaha syariah lainnya di daerah.	Laporan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi model bisnis usaha pesantren dan usaha syariah lainnya di daerah.
13	Melakukan koordinasi, komunikasi dan kerjasama dalam rangka implementasi model usaha pesantren dan usaha syariah lainnya di daerah.	Laporan hasil koordinasi, komunikasi dan kerjasama dalam rangka implementasi model usaha syariah di daerah.
14	Menyusun materi komunikasi rekomendasi terkait program kerjasama dalam rangka pengembangan ekonomi dan keuangan syariah.	dan Materi komunikasi dan rekomendasi terkait. program kerjasama dalam rangka pengembangan ekonomi dan keuangan syariah.

### 3.4.5 Unit Kehumasan

No	Tugas Pokok	Produk Pokok
1	Mengelola pelaksanaan Program Sosial Bank Indonesia (PS81), termasuk beasiswa.	a. Usulan dan strategi pelaksanaan PSB; b. Laporan pelaksanaan PSBI, termasuk beasiswa
2	Menyusun dan melaksanakan program komunikasi BI Wide (One Voice), termasuk memfasilitasi atau mengoordinasikan pelaksanaan komunikasi Satuan Kerja Kantor Pusat di daerah.	Laporan pelaksanaan program komunikasi di daerah jal media briefing. Focus Group Discussion (FGD), seminar dan talk show).
3	Menyediakan Layanan Informasi Publik (termasuk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentas/PPID daerah).	Pelayanan data dan informasi kepada public.
4	Mengelola Perpustakaan Bank Indonesia dan BI Corner.	Pengelolaan Perpustakaan Bank Indonesia. dan BI Corner.
5	Mengelola komunitas penerima beasiswa Bank Indonesia dan mengoordinasikan program magang.	a. Pengelolaan komunitas beasiswa Bank Indonesia, dan penerima b. Hasil koordinasi program magang

6	Mengelola forum-forum terkait dengan pengembangan dan kerjasama ekonomi dengan stakeholders daerah melalui forum- yang melibatkan stakeholders daerah. forum koordinasi di daerah.	Terlaksananya program networking/jejaring dengan stakeholders daerah melalui forum-forum koordinasi daerah.
7	Mengelola penyelenggaraan kegiatan koordinasi dengan stakeholders dalam rangka pengendalian inflasi dalam Wilayah Kerja dan/atau antar Wilayah Kerja, program kerjasama dalam rangka peningkatan investasi pengembangan ekonomi dan keuangan daerah, serta penyelenggaraan program komunikasi hasil kajian dan isu regional lainnya.	a Terselenggaranya kegiatan koordinasi pengendalian inflasi (a high level meeting, rapat teknin, rapat koordinasi dalam Wilayah Kerja, dan kegiatan lain terkait pengendalian inflasi); b Terselenggaranya kegiatan kerjasama pengembangan ekonomi daerah (al. hubungan investor, peningkatan daya. saing, ekonomi dan keuangan syariah); dan Terselenggaranya program komunikasi di daerah (a.l. media briefing, PGD, seminar dan talk show).
8	Mengelola penyelenggaraan kegiatan edukasi kebanksentralan, sosialisasi, dan capacity building kepada stakeholders, panduan, serta melaksanakan edukasi perlindungan konsumen, termasuk diseminasi kebijakan perlindungan konsumen	a Terselenggaranya kegiatan edukasi kebanksentralan; dan b. Terselenggaranya kegiatan sosialisasi dan capacity building, penyelenggara KLU, PTD BB, KPWD Non BI dan PJPUR; dan c. Pelaksanaan sosialisasi, edukasi dan pemberian informasi kepada masyarakat mengenai perlindungan konsumen.
9	Melakukan koordinasi dengan Satuan Kerja dan stakeholders terkait dalam rangka perizinan, pengawasan dan penanganan pengaduan konsumen.	Hasil koordinasi dengan Satuan Kerja dan stakeholders terkait dalam rangka perizinan, pengawasan dan penanganan pengaduan konsumen.
10	Menyusun rekomendasi/feedback kepada Satuan Kerja yang menjalankan fungsi pengembangan kerangka kerja perizinan dan pengawasan SP-PUR serta perlindungan konsumen Bank Indonesia.	Masukan/rekomendasi terkait penyempurnaan kebijakan, pengaturan dan kerangka kerja perizinan dan pengawasan SP-PUR, serta serta perlindungan konsumen Bank Indonesia.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1. Pekerjaan Teknis yang Dilakukan terkait dengan FDSEK dan FPKP**

##### **4.1.1 Praktik Kerja Hari Pertama (Selasa, 24 Januari 2023)**

Pada hari pertama saya kegiatan invitasi di KPw Bank Indonesia Sumatera Selatan dimulai dengan perkenalan oleh PIC di KPw Sumatera Selatan yaitu Pak Heru, Pak Indra, Mbak Uli, Mbak Balqis dan Mbak Novi untuk diberikan pengarahan sebelum melakukan kegiatan Magang serta pembelajaran di Bank Indonesia.

Di hari pertama penulis mendapatkan pemahaman baru mengenai struktur organisasi serta divisi yang ada di dalam Bank Indonesia KPw Sumatera Selatan yaitu terdapat FDSEK, FPPUKIS, Unit Kehumasan, PUR, FIKSP, FIPSPUR. Setelah itu kami di bagi menjadi 3 kelompok dengan masing-masing berisi 2 orang dimana penulis mendapatkan divisi di tiga hari pertama adalah FDSEK dan FPKP.

(foto1)



#### 4.1.2 Praktik Kerja Hari Kedua (Rabu, 25 Januari 2023)

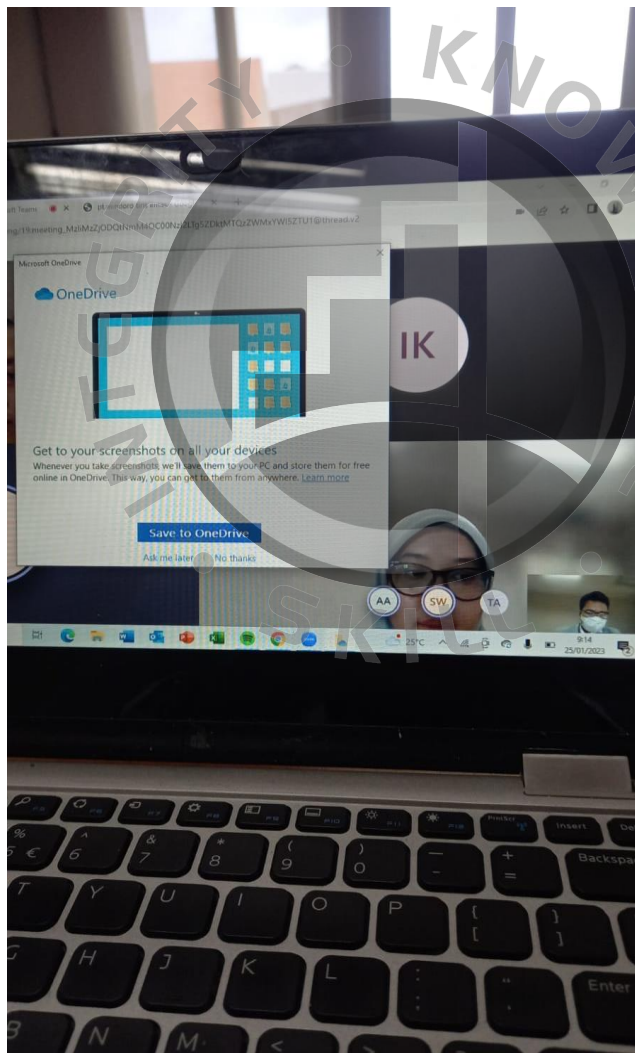
Hari kedua dimulai dengan penjelasan pekerjaan yang akan di berikan kepada penulis, pekerjaan pertama yang di berikan adalah wawancara *Liaison* dimana kita melakukan wawancara dengan salah satu narasumber yang datanya akan di gunakan oleh Bank Indonesia sebagai acuan untuk melihat inflasi yang terjadi pada bulan itu serta dapat melihat jumlah pendapatan dari sector tersebut.

Pekerjaan berikutnya adalah penulis diminta untuk membaca dan memahami mengenai peran dan fungsi dari FDSEK dan mencoba membaca data statistic dari data yang di kumpulkan oleh hasil-hasil wawancara dan data yang di dapatkan oleh GenBI melalui pengecekan hasil lapangan.

Pekerjaan selanjutnya adalah penulis di minta untuk merangkum berita terkini mengenai masalah ekonomi yang tengah terjadi di Sumatera

Selatan, penulis juga diminta untuk mencari sebab dari naiknya harga bahan-bahan pokok serta mencari penyebab naiknya harga emas di Palembang yang sempat mengingkat hingga beberapa kali lalu hasil rangkuman berita di serahkan kepada Mas Riyan sebagai acuan atau bantuan untuk menjadi kajian FPKP

(foto 2)



#### 4.1.3 Praktik Kerja Hari Ketiga (Kamis, 26 Januari 2023)

Hari ketiga di mulai dengan mengikuti Rapat Koordinasi Inflasi daerah serta rapat karyawan di mana di sini penulis mendapatkan wawasan baru mengenai apa yang menyebabkan harga bahan pokok di Sumatera Selatan bisa melonjak naik hal ini di sampaikan oleh Badan Pusat Statistik atau BPS.

Pekerjaan berikutnya adalah membuat anecdotal mengenai data inflasi bahan pokok di Palembang, dimana penulis mencari berita terkait bahan pokok tersebut lalu membuat rangkuman mengenai inti dari berita tersebut mengenai alasan utama melonjaknya harga bahan pokok tersebut serta pengaruhnya terhadap masyarakat. Pada hari ini pula penulis bertemu langsung dengan direktur Bank Indonesia KPw Sumatera Selatan yaitu Bapak Erwin Soeriadimadja.

(foto 3)



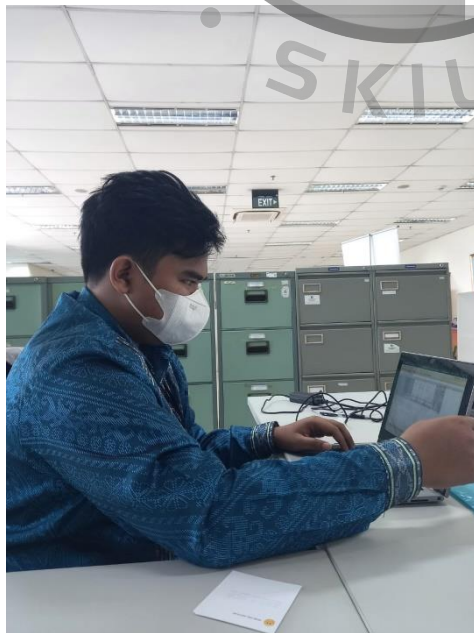


## 4.2 Pekerjaan Teknis yang Dilakukan terkait dengan FISPPUR dan FIKSP

### 4.2.1 Praktik Kerja Hari Keempat (Jumat, 27 Januari 2023)

Hari ke-empat dimulai dengan penjelasan mengenai tugas pokok serta fungsi dari divisi FISPPUR dan FIKSP oleh Mba Nuri. Penulis di berikan pekerjaan pertama yaitu menginput data-data Triwulan IV mengenai pembayaran yang terjadi di Sumatera Selatan yang nantinya hasil dari data-data tersebut akan digunakan untuk membuat LPP yang akan di terbitkan pada bulan febuari. Data-data yang di berikan bersifat Rahasia sehingga penulis tidak bisa menyampaikan isi dari data-data namun hasil dari pencocokan data tersebut nantinya akan menjadi bahan pertimbangan serta kajian oleh pihak Bank Indonesia.

(foto 4)



#### 4.2.2 Praktik Kerja Hari Kelima (Senin, 30 Januari 2023)

Hari kelima dimulai dengan melanjutkan sisa pekerjaan yang belum di selesaikan di hari kemarin dimana penulis menginput data dan mencocokkan data-data yang di berikan oleh pembimbing. Selanjutnya setelah memasukan data-data yang diberikan pembimbing meneruskan tugas dengan memberikan data baru yaitu data KUPVA dimana penulis menginput data mengenai pertukaran mata uang asing atau valuta asing yang terjadi di Sumatera Selatan serta melihat dari data BPS jumlah transaksi KUPVA yang terjadi pada Triwulan IV.

(foto 5)

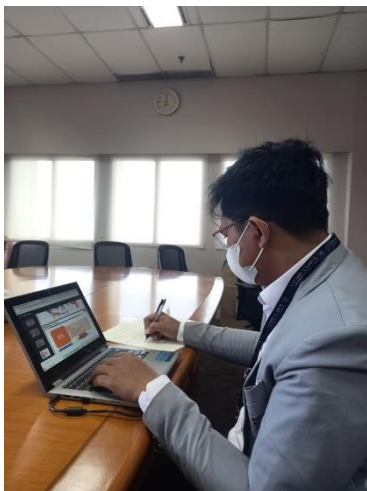


#### 4.2.3 Praktik Kerja Hari Keenam (Selasa, 31 Januari 2023)

Hari keenam kami diminta untuk melanjutkan pekerjaan hari sebelumnya karena data yang kami kerjakan akan segera digunakan untuk dimasukkan kedalam LPP yang akan segera dikirimkan kepada bagian lain untuk di revisi dan dikaji serta di sesuaikan dengan design atau tema yang akan di pakai pada LPP febuari.

Pekerjaan selanjutnya adalah penulis diminta untuk membaca-baca mengenai LPP pada bulan November untuk melihat isi dari LPP Sumatera Selatan, penulis juga membaca BOX yang ada di LPP untuk mengetahui isu apa yang di angkat pada bulan itu dimana isu yang di angkat adalah mengenai apresiasi kepada UMKM yang sudah mau bekerjasama dengan Bank Indonesia untuk menyediakan data untuk menjadi bahan kajian di Bank Indonesia Sumatera Selatan.

(foto 5)



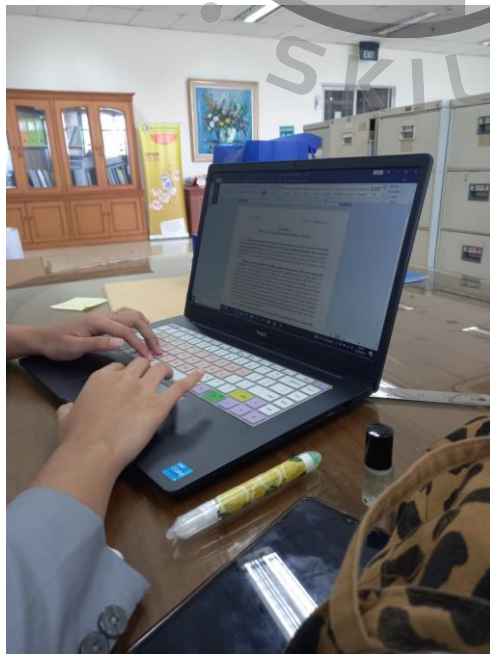
### 4.3 Pekerjaan Teknis yang Dilakukan terkait dengan FPPUKIS dan Unit Kehumasan

#### 4.3.1 Praktik Kerja Hari Ketujuh (Rabu, 1 Februari 2023)

Hari keenam penulis mendapatkan pekerjaan berupa membaca laporan inflasi yang berasal dari BPS dimana hasil inflasi bulanan tersebut di buat menjadi kajian yang akan berguna untuk press release yang akan datang.

Pekerjaan berikutnya adalah membuat draft press release yang akan di berikan kepada rekan-rekn wartawan mengenai berita yang sudah dikaji mengenai berapa kenaikan harga bahan pokok dan bahanpokok apa yang menjadi penyumbang utama enaikan inflasi di wilayah Sumatera Selatan.

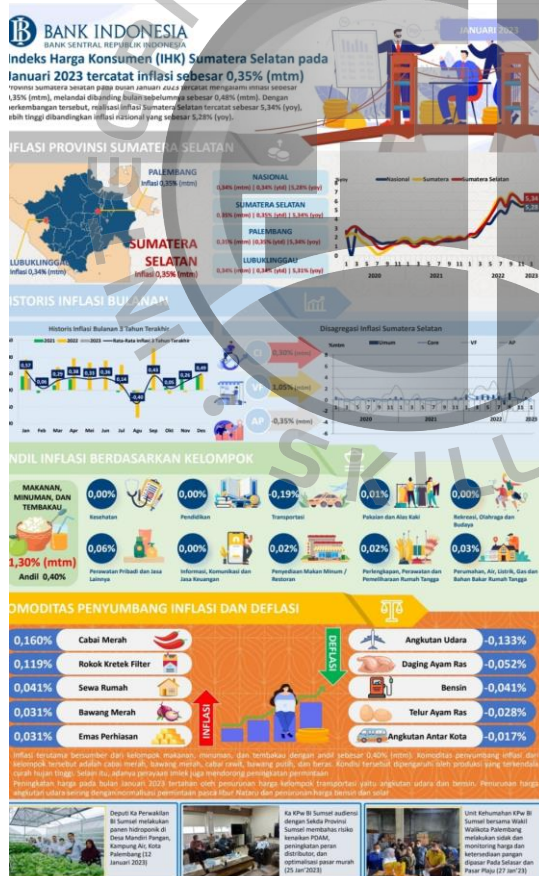
(foto 6)



### 4.3.2 Praktik Kerja Hari Kedelapan (Kamis, 2 Februari 2023)

Hari ketujuh dimulai dengan pekerjaan memilah arsip dimana penulis memilah arsip-arsip berdasarkan tahunnya serta pendataan mengenai arsip sesuai tahunnya serta penulis juga melakukan perbaikan arsip agar tidak terkena karat dari penjepit yang di gunakan sehingga arsip tidak cepat rusak.

(foto 7)



#### 4.3.3 Praktik Kerja Hari Kesembilan (Jumat, 3 Februari 2023)

Hari kedelapan penulis masih melakukan input arsip dimana data yang berasal dari tahun 2020 hingga tahun 2022, arsip-arsip yang di berikan di data serta di masukan kedalam excel untuk nantinya menjadi data arsip team kehumasan yang setelah dimasukan ke dalam excel kami kirimkan kepada pembimbing, lalu kami briefing untuk penutupan akhir dari magang (Visitasi) kami selama 10 hari serta memberikan kesan dan pesan kepada para pembimbing yang telah membimbing kami selama kegiatan Visitasi.

(foto 8)





## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penulis dapat menyimpulkan bahwa Bank Indonesia merupakan lembaga pemerintah independen yang berfungsi sebagai bank sentral Negara Indonesia. Dalam perannya sebagai bank sentral, Bank Indonesia mempunyai satu tujuan yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah baik terhadap barang dan jasa maupun terhadap mata uang asing. Oleh karena itu, KPw Bank Indonesia Sumatera Selatan berperan dalam mendukung perumusan kebijakan yang dibuat untuk informasi wilayah Sumatera Selatan dan implementasi kebijakan yang dirancang khusus untuk kebijakan moneter Bank Indonesia. .

Selain itu, penulis mengetahui bahwa bekerja di Bank Indonesia tidak hanya tentang “uang, sistem pembayaran, dan stabilitas sistem keuangan”. Tetapi juga mengenai pentingnya komunikasi dan Kerjasama satu divisi ke divisi lain yang saling membantu dan membackup untuk kelancaran oprasional yang bisa membantu Bank Indonesia pusat untuk menentukan kebijakan terbaik untuk menjaga stabilitas Rupiah di indonesia

Dalam tugas praktek (Bank Indonesia) penulis mendapatkan pengalaman dan informasi lebih lanjut tentang setiap tugas/pekerjaan yang diberikan. Pekerjaan yang ditawarkan di dalam divisi yang di dapatkan oleh penulis pekerjaan yang diberikan antara lain:

1. Membantu membuat anecdotal untuk membantu kajian FPKP membuat LPP
2. Membantu mengkaji berita-berita yang berhubungan dengan ekonomi Sumatera Selatan
3. Mengikuti sosialisasi pengendalian inflasi dan rapat kerja koordinasi
4. Membantu menginput data di bagian FISPPUR dan FIKSD
5. Membantu memasukan data KUPVA untuk update data di LPP
6. Membantu membuat press release mengenai inflaso
7. Membantu memiah arsip dan mendata arsipp sesuai tahun
8. Membaca hasil press release untuk melihat hasil inflasi yang terjadi di Sumatera Selatan



Kesimpulan yang dapat penulis simpulkan adalah di perlukannya update data dan pendataan untuk setiap pekerjaan yang terjadi untuk membantu Bank Indonesia pusat untuk membuat kebijakan yang akan membuat nilai rupiah stabil terhadap valuta asing. Di perlukannya ketelitian serta kesigapan dalam mengolah data yang sangat banyak untuk membuat laporan yang baik dan tidak perlu di revisi berulang, kesulitan yang di temui penulis adalah *miss communication* antara pembimbing, rekan penulis dan penulis dikarenakan penginputan data yang cukup banyak yang membuat sering terjadi perbedaan atau hasil data yang berbeda dari apa yang di harapkan, namun masalah itu bisa di atasi dengan pemahaman lebih lanjut terhadap data-data yang di sajikan. Untuk pembuatan kajian atau anecdotal membutuhkan ketelitian dan kejelian dalam membaca berita dikarenakan berita yang disajikan cukup banyak namun untuk mencari yang sesuai untuk menjawab pertanyaan dari BPS dan pertanyaan mengapa itu bisa terjadi. Sedangkan untuk praktik kerja membuat press release kita harus membuat bahan-bahan hasil kajian kita menjadi sebuah tampilan yang mudah di baca oleh masyarakat dan mudah di baca oleh Bank Indonesia pusat agar mereka dapat membuat kesimpulan mengapa terjadi kenaikan inflasi di daerah. Semua penulis pelajari untuk mengerti bagaimana cara kerja setiap divisi yang saling membantu dan memback-up satu sama lain agar dapat menciptakan data dan hasil yang di butuhkan

Bank Indonesia untuk mengambil keputusan yang pang tepat dan paling baik.



## 5.2 Saran

Program Praktik Kerja (Invitasi) adalah program yang diminati oleh mahasiswa karena dengan adanya program ini mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah di dapatkan selama perkuliahan dan memahami dunia kerja yang sesungguhnya, selain itu juga mahasiswa dapat meningkatkan *skills* mahasiswa. Setelah penulis melaksanakan program praktik kerja selama 10 hari di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan, berikut adalah saran yang dapat penulis berikan agar dapat membangun dan memperbaiki hubungan Kerjasama yang lebih baik kedepannya.

- **Saran untuk STIE Indonesia Banking School**

1. Penambahan waktu magang dirasa akan lebih efektif untuk mahasiswa agar lebih memahami mengenai tugas pokok dari Bank Indonesia dikarenakan waktu yang cukup singkat membuat materi tidak diserap secara maksimal
2. Pemilihan team maupun rekan sekelompok yang di-fixkan di awal agar tidak membuat bingung Koordinator Magang karena banyak yang ingin pindah-pindah

3. Pemberitahuan waktu magang yang terkesan cukup cepat sehingga sedikit membuat mahasiswa sedikit tergesa-gesa mempersiapkan dan juga dibarengi dengan ujian akhir semester membuat focus sedikit terpecah.

- **Saran untuk Kantor Perwakilan BankIndonesia**

**Provinsi Sumatera Selatan**

1. Pembagian divisi yang menetap di satu divisi saja agar lebih mendalami peran dari divisi tersebut mengingat waktu yang diberikan hanya sedikit
2. Meminjamkan para peserta praktik kerja kartu akses untuk masuk atau keluar Gedung

## DAFTAR PUSTAKA

Bank Sentral. Diakses dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Bank\\_sentral](https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_sentral) pada tanggal

09 Februari 2023, pukul 17.46 WIB.

Profil Bank Indonesia. Diakses dari [https://www.bi.go.id/id/tentang-](https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/profil/default.aspx)

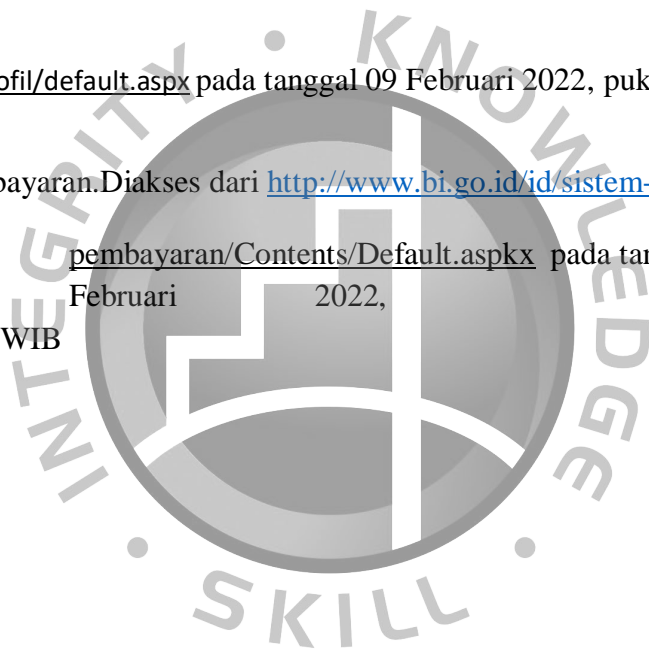
[bi/profil/default.aspx](https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/profil/default.aspx) pada tanggal 09 Februari 2023, pukul 20.33 WIB

Visi dan Misi Bank Indonesia. Diakses dari [https://www.bi.go.id/id/tentang-](https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/profil/default.aspx)

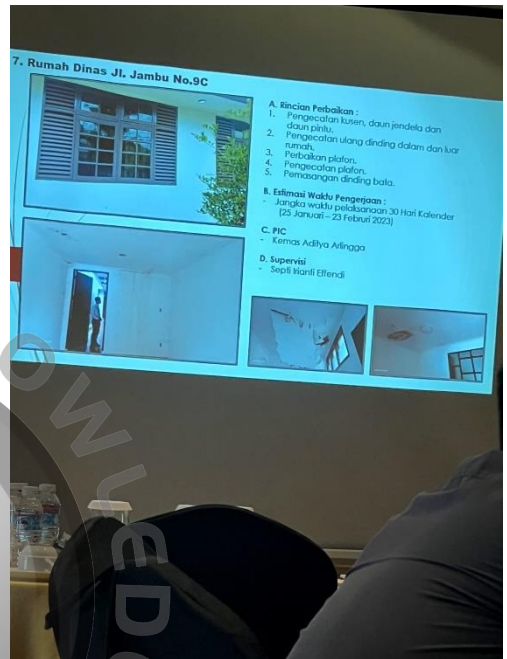
[bi/profil/default.aspx](https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/profil/default.aspx) pada tanggal 09 Februari 2022, pukul 21.02 WIB

Sistem Pembayaran. Diakses dari [http://www.bi.go.id/id/sistem-](http://www.bi.go.id/id/sistem-pembayaran/Contents/Default.aspx)

[pembayaran/Contents/Default.aspx](http://www.bi.go.id/id/sistem-pembayaran/Contents/Default.aspx) pada tanggal  
10 Februari 2022,  
pukul 13.27 WIB



## Lampiran 1 : Foto-Foto saat praktik kerja (Invitasi Bank Indonesia)



Lampiran 2 : Daftar Hadir Kegiatan Praktik Kerja Mahasiswa



DAFTAR HADIR KEGIATAN PRAKTIK KERJA MAHASISWA

Nama : Rheznandya Norman Hidayat  
 N I M : 20201211064  
 Program Studi : Akuntansi  
 Tempat Praktik kerja : Kantor Perwakilan Walikota Bank Indonesia Palembang  
 Alamat Praktik kerja : 20 Ilir D. I, Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30114.

No	Hari	Tanggal	Datang		Pulang		Keterangan
			Jam	Paraf*)	Jam	Paraf*)	
1	Selasa	24 Januari 2023	6.47		17.45		
2	Rabu	25 Januari 2023	7.00		17.05		
3	Kamis	26 Januari 2023	7.40		17.30		
4	Jumat	27 Januari 2023	6.45		17.00		
5	Senin	30 Januari 2023	6.55		17.30		
6	Selasa	31 Januari 2023	7.15		17.30		
7	Rabu	1 Februari 2023	7.20		17.05		
8	Kamis	2 Februari 2023	7.15		17.30		
9	Jumat	3 Februari 2023	7.20		17.00		

Keterangan: I = ijin; S=sakit; A=Alpha

\*) di paraf oleh pembimbing Lapangan

Palembang, Februari 2023

Mengetahui:  
 Pembimbing Lapangan

  
 ( Nurcahy Heru )  
 Deputy Auditor



### Lampiran 3 : Catatan Harian Praktik Kerja Mahasiswa



#### CATATAN HARIAN PRAKTIK KERJA MAHASISWA

Nama : Rheznandya Norman Hidayat  
 N I M : 20201211064  
 Program Studi : Akuntansi  
 Tempat Praktik kerja : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Palembang  
 Alamat Praktik kerja : 20 Hlr D. J. Hlr Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30114.

No	Hari/Tgl	Jam	Jumlah Jam	Uraian Kegiatan	Hasil	Paraf PL	Keterangan
1	Selasa, 24 Januari 2023	8.30 s/d 17.45	4 Jam 15 menit	1. Pembukaan Program PKP 2. Paparan materi bank umum 3. Pengenalan tugas Fpkp, FDSEK, FPPUKS, unit kehumasan, PUR, FIKSP dan FIPS PUR		A	
2	Rabu, 25 Januari 2023	7.00 s/d 17.05	10 Jam 5 menit	1. wawancara lialson 2. membaca materi FDSEK 3. Merangkum berita Perihal ekonomi Sumatera Selatan.		A	
3	Kamis, 26 Januari 2023	7.40 s/d 17.30	10 Jam 30 menit	1. sosialisasi Pengendalian Inflasi 2. Rapat kerja KPu Palembang 3. membuat anekdot		A	
4	Jumat, 27 Januari 2023	6.45 s/d 17.00	10 Jam	1. melaksanakan tugas menginput Data di FISPPUR 2. mempeyari tugas Tugas FISPPUR & FIKSD		Messief	
5	Senin, 30 Januari 2023	6.55 s/d 17.05	10 Jam 5 menit	1. melanjutkan menginput data. 2. memisahkan data Kupra.		Messief	
6	Selasa, 31 Januari 2023	7.15 s/d 18.30	11 Jam	1. melanjutkan menginput Data 2. membaca LPP bulan Nov 2022		Messief	

Scanned by TapScanner



7	Rabu, 1 Februari 2023	7.20 s/d 17.05	10 jam	1. membaca laporan inflasi dari BPS 2. membantu membuat press release.			
8	Kamis, 2 Februari 2023	7.15 s/d 17.30	10 jam	1. memeriksa Arsip dan memilah arsip 2. menginput Arsip			
9	Jumat, 3 Februari 2023	7.20		1. membantu mendata arsip 2. menginput data arsip			

Penyusun



(Rheznyandya Norman Hidayat)

Mengetahui:

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan



(Dr. Wiwi Idawati, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.)

## Lampiran 4: Rencana Kegiatan Praktik Kerja Mahasiswa



### RENCANA KEGIATAN PRAKTIK KERJA MAHASISWA

Nama : Rheznandya Norman Hidayat  
 NIM : 20201211064  
 Program Studi : Akuntansi  
 Tempat Praktik kerja : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Palembang  
 Alamat Praktik kerja : 20 Ilir D. I, Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30114.

No	Kegiatan	Waktu	Januari				Februari					
			24	25	26	27	30	31	1	2	3	
1	Mendapatkan informasi tentang KPI BI Palembang		✓									
2	mendapatkan materi BI		✓									
3	memahami cara kerja FOSEK.			✓								
4	Memahami Raker KPW				✓							
5	Bisa membuat anekdot				✓							
6	Bisa melihat cara FITPuknya					✓						
7	Dapat mengerti cara menginput data					✓	✓					
8	mengetik data						✓	✓				
9	memasukkan Data KUPVA.							✓				
10	Memahami LPP							✓				

Penyusun

(Rheznandya Norman Hidayat)

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

(Dr. Wiwi Idawati, S.T., M.Si., Ak., CA., ACPA.)

Pembimbing Lapangan

( )

## Lampiran 5 : Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Mahasiswa



### PELAKSANAAN KEGIATAN PRAKTIK KERJA MAHASISWA

Nama : Rheznandya Norman Hidayat  
 N I M : 20201211064  
 Program Studi : Akuntansi  
 Tempat Praktik kerja : Kantor Perwakilan Bank Indonesia  
 Palembang  
 Alamat Praktik kerja : 20 Ilir D. I, Ilir Timur I, Kota Palembang,  
 Sumatera Selatan, 30114.

No	Kegiatan	Waktu	Januari					Februari				
			24	25	26	27	30	31	1	2	3	
1	Mengerti semua bab LPP							✓				
2	membaca data inflasi								✓			
3	membantu membuat Pisu release								✓			
4	Belajar memperbaiki arsip									✓		
5	menginput Data Arsip									✓	✓	
6												
7												
8												
9												
10												

Palembang, Februari 2023

Penyusun

(Rheznandya Norman Hidayat)

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

(Dr. Wiwi Idawati, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA)

Pembimbing Lapangan

( )

## Lampiran 6: Evaluasi Sikap Mahasiswa Praktik Kerja



### EVALUASI SIKAP MAHASISWA PRAKTIK KERJA

Nama : Rheznandya Norman Hidayat  
 N I M : 20201211064  
 Program Studi : Akuntansi  
 Tempat Praktik kerja : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Palembang  
 Alamat Praktik kerja : 20 Ilir D. I, Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30114.

No	KOMPONEN YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
1.	<b>HUBUNGAN ANTAR MANUSIA</b>				
	a. Mengadakan pendekatan kepada orang yang terkait dalam pekerjaan			✓	
	b. Dapat berkomunikasi dengan semua orang yang terkait dalam pekerjaan			✓	
2.	<b>PARTISIPASI &amp; INISIATIF MAHASISWA DI TEMPAT PRAKTIK KERJA</b>			✓	
3.	<b>TANGGUNG JAWAB DALAM TUGAS</b>				
	a. Menerima beban tugas sesuai dengan prosedur			✓	
	b. Melaksanakan tugas sesuai dengan wewenangnya			✓	
	c. Menggunakan setiap kesempatan untuk belajar/mendapatkan pengalaman			✓	
	d. Meninggalkan tempat tugas setelah melakukan timbang terima tugas			✓	
4.	<b>KEJUJURAN</b>				
	a. Melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku di tempat Praktik Kerja			✓	
	b. Membuat laporan sesuai data yang ada			✓	
	c. Menandatangani daftar hadir sesuai waktu kehadirannya			✓	
	d. Mengakui kesalahan yang telah dilakukan/tidak melemparkan kesalahan kepada orang lain			✓	
5.	<b>KEDISIPLINAN</b>				
	a. Datang tepat waktunya			✓	
	b. Mentaati tata tertib/ketentuan-ketentuan yang berlaku di tempat praktik			✓	
6.	<b>SOPAN SANTUN</b>				
	Menghargai orang lain, yaitu terhadap:				
	a. Klien/masyarakat			✓	
	b. Teman sejawat			✓	
	c. Anggota tim			✓	



### EVALUASI SIKAP MAHASISWA PRAKTIK KERJA-Lanjutan

Nama : Rheznandya Norman Hidayat  
N I M : 20201211064  
Program Studi : Akuntansi  
Tempat Praktik kerja : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Palembang  
Alamat Praktik kerja : 20 Ilir D. I, Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30114.

No	KOMPONEN YANG DINILAI	Nilai			
		1	2	3	4
7.	<b>KERJASAMA</b>				
	a. Tidak sering terjadi kesalahpahaman dalam bekerja secara tim			✓	
	b. Dapat bekerjasama dalam tim			✓	
8.	<b>PENAMPILAN DIRI</b>				
	a. Pakaian bersih dan rapi			✓	
	b. Cekatan			✓	
	c. Sabar			✓	
	d. Tidak ragu-ragu dalam bertindak				✓
9.	<b>KETELITIAN</b>				
	a. Dalam melaksanakan tugas, tidak sering melakukan kesalahan yang sama			✓	
	b. Teliti menyelesaikan tugas dan hasilnya baik			✓	
10.	<b>KEMATANGAN PROFESIONAL</b>				
	a. Dalam melaksanakan tugas bertindak dengan tenang			✓	
	b. Merahasiakan dan menghindari pembicaraan yang tidak perlu tentang Nasabah/Klien/masyarakat			✓	
<b>JUMLAH SKOR</b>				81	

\*) diisi oleh Pembimbing Lapangan

**Keterangan:**

Konversi Nilai:

4: Sangat Baik

3: Baik

2: Cukup

1: Kurang

Palembang, 3 Februari 2023

Pembimbing Lapangan/Penilai



## Lampiran 7 : Evaluasi Keterampilan (Skill)



### EVALUASI KETERAMPILAN MAHASISWA PRAKTIK KERJA

Nama : Rheznandya Norman Hidayat  
 N I M : 20201211064  
 Program Studi : Akuntansi  
 Tempat Praktik kerja : Kantor Perwakilan Bank Indonesia  
 Palembang  
 Alamat Praktik kerja : 20 Ilir D. I, Ilir Timur I, Kota Palembang,  
 Sumatera Selatan, 30114.

No	KOMPONEN YANG DINILAI	Nilai			
		1	2	3	4
1	<b>PEMAHAMAN PERUSAHAAN/BANK</b>				
	a. pengetahuan organisasi perusahaan			✓	
	b. pengetahuan tentang produk utama perusahaan			✓	
	c. pengetahuan dan pemahaman fungsi setiap			✓	
	d. pengetahuan dan pemahaman fungsi disetiap bagian			✓	
	e. pemahaman sistem dan prosedur kerja antar bagian dalam perusahaan			✓	
2	<b>RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN</b>				
	a. kemampuan merencanakan kegiatan			✓	
	b. kesesuaian rencana dengan realisasi			✓	
	c. ketepatan waktu rencana dengan realisasi			✓	
	d. kesesuaian rencana dengan kompetensi mahasiswa			✓	
	e. kesesuaian rencana dengan bidang kerja di bagian perusahaan			✓	
3	<b>KEBERHASILAN PENYELESAIAN MASALAH</b>				
	a. kemampuan mengidentifikasi masalah			✓	
	b. kecepatan menyelesaikan masalah			✓	
	c. ketepatan menyelesaikan masalah			✓	
	<b>J U M L A H S K O R</b>			✓	

39

\*) diisi oleh Pembimbing Lapangan

Keterangan :  
 Konversi Nilai :

Palembang, Februari 2023

Pembimbing Lapangan/Penilai

## Lampiran 8 : Evaluasi Pengetahuan Mahasiswa Praktik Kerja



### EVALUASI PENGETAHUAN MAHASISWA PRAKTIK KERJA

Nama : Rheznandya Norman Hidayat  
 N I M : 20201211064  
 Program Studi : Akuntansi  
 Tempat Praktik kerja : Kantor Perwakilan Bank Indonesia  
 Palembang  
 Alamat Praktik kerja : 20 Ilir D. I. Ilir Timur I, Kota Palembang,  
 Sumatera Selatan, 30114.

No	KOMPONEN YANG DINILAI	Nilai			
		1	2	3	4
1	TATA TULIS LAPORAN			✓	
	a. Kebenaran ejaan				✓
	b. Kesesuaian penulisan dengan buku panduan				✓
	c. Relevansi materi dengan judul				✓
2	PRESENTASI			✓	
	a. Media penyampaian materi				✓
	b. Penyampaian materi sistematis				✓
	c. Penguasaan materi				✓
	d. Kedalaman materi				✓
	e. Kesuaian jawaban dengan pertanyaan			✓	✓
	f. Eyes contact				✓
	g. Gerak tubuh				✓
<b>J U M L A H S K O R</b>					57

\* diisi oleh Dosen Penguji/Dosen Pembimbing

Keterangan:

Konversi Nilai:

- 4: Sangat Baik
- 3: Baik
- 2: Cukup
- 1: Kurang

Jakarta, 27 Februari 2023

Penilai  
Dosen Pembimbing

(Dr. Wiwi Idawati, S.E., M.Si, AK., CA., ACPA.)

## Lampiran 9 ; Rekapitulasi Nilai Akhir Praktik Kerja



### REKAPITULASI NILAI AKHIR PRAKTIK KERJA

Nama : Rheznandya Norman Hidayat  
 N I M : 20201211064  
 Program Studi : Akuntansi  
 Tempat Praktik kerja : Kantor Perwakilan Bank Indonesia  
 Palembang  
 Alamat Praktik kerja : 20 Ilir D. I, Ilir Timur I, Kota Palembang,  
 Sumatera Selatan, 30114.

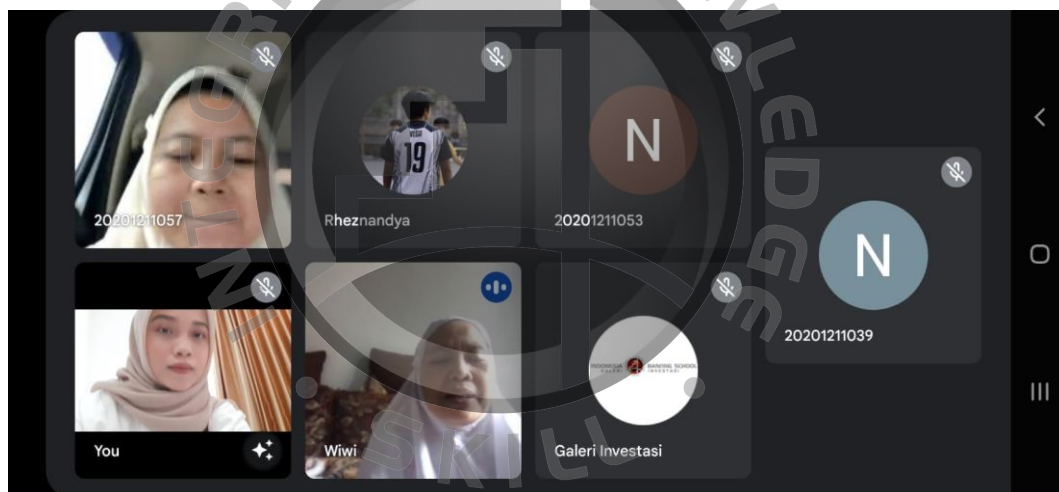
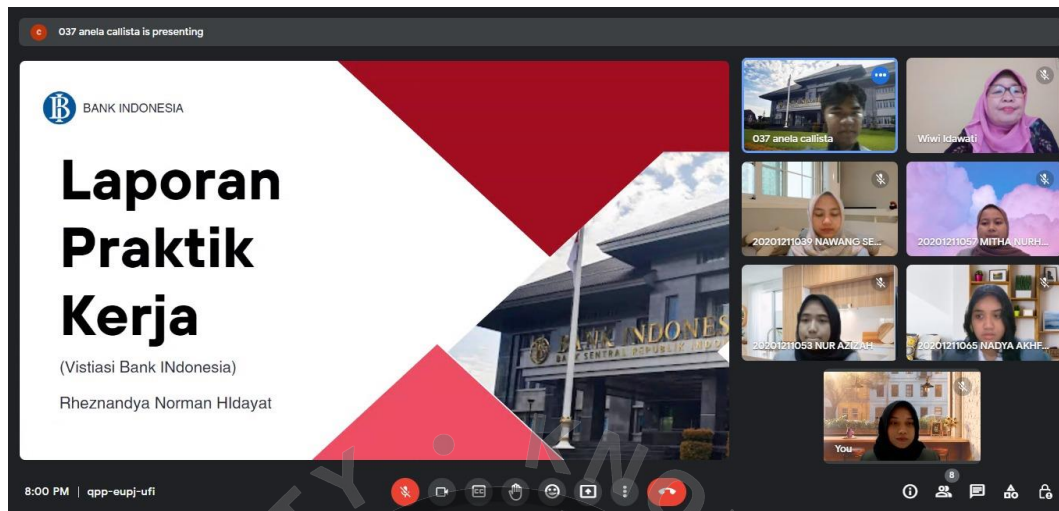
Keterangan	Sikap (Pembimbing Lapangan) Bobot 25%	Keterampilan (Pembimbing Lapangan) Bobot 35%	Pengetahuan (Dosen Pembimbing) Bobot 40%	Interval NA (*) Total Nilai Akhir	NILAI HURUF
1. Nilai Per komponen	Nilai = (skor yang didapat/108) x 100	Nilai = (skor yang didapat/52) x 100	Nilai = (skor yang didapat/40) x 100	80-100 68-79 56-67 40-55 <40	A B C D E
2. Nilai Akhir (=bag.1x bobot)	$8/108 \times 100 = 75$	$39/52 \times 100 = 75$	$37/40 \times 100 = 92,5$	82,5	A

Jakarta, Februari 2023  
 Dosen Pembimbing Praktik Kerja

(Dr. Wiwi Idawati, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.)



## Lampiran 10: Lembar Bimbingan Laporan Praktik Kerja





LAPORAN KUNJUNGAN DOSEN PEMBIMBING PRAKTIK  
KERJA SEMESTER GANJIL/GENAP TA 2022/2023

Nama Dosen Pembimbing Praktik kerja : Dr. Wiwi Idawati, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA  
Tempat praktik kerja : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Palembang  
Alamat Praktik Kerja : 20 Ilir D. I, Ilir Timur I, Kota Palembang,  
Sumatera Selatan, 30114.

Nama Pembimbing Lapangan :  
Nama Peserta (mahasiswa/i) : Rheznandya Norman Hidayat  
Tanggal Kunjungan : 24 Januari 2023 – 3 Februari 2023

Hasil Kunjungan


No	Permasalahan	Solusi	Keterangan


Kesimpulan, saran dan tindak lanjut :

Demikian laporan ini kami buat dengan sebenarnya.

Mengetahui,

Palembang, 27 Februari 2023

  
Pembimbing Lapangan

  
(Dr. Wiwi Idawati, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.)  
Dosen Pembimbing Praktik kerja

## Lampiran 11 : Surat Praktik Kerja



BANK INDONESIA

### SURAT KETERANGAN PRAKTIK KERJA

No. 25/2/Pg/SK.S.Ket/B

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurcahyo Heru Prasetyo

NIP : 12708

Jabatan : Deputi Direktur

Nama Perusahaan : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan

Alamat Perusahaan : Jl. Jenderal Sudirman No. 510, Kec. Ilir Timur I Palembang

Menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Rheznandya Norman Hidayat

NIM : 20201211064

Prodi S1 : Akuntansi

Alamat Rumah : Warungboto UH 4/984 Kel. Warungboro Kec. Umbulharjo

adalah mahasiswa dari Indonesia Banking School beralamat di Jalan Kemang Raya No. 35

Jakarta Selatan, yang telah melaksanakan praktik kerja di tempat kami Kantor Perwakilan Bank

Indonesia Provinsi Sumatera Selatan sejak tanggal 24 Januari 2023 sampai dengan tanggal 3

Februari 2023 dengan hasil ~~sangat baik/baik/ukup~~\*)

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan seperlunya bagi pihak yang berkepentingan.

Palembang, 6 Februari 2023

KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
Deputi Kepala Perwakilan

  
Nurcahyo Heru Prasetyo  
Deputi Direktur

\*) Coret yang tidak perlu